

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Kalimantan Selatan terdapat penduduk asli yang biasa disebut sebagai orang Banjar. Masyarakat Banjar sendiri memiliki bahasa daerahnya yaitu bahasa Banjar. Bahasa Banjar merupakan sebuah pecahan dari bahasa Melayu.¹ Daerah Banjar sendiri identik sekali dengan agama Islam. Salah satu keidentikannya dapat dibuktikan melalui sentuhan budaya.

Budaya Banjar memiliki berbagai macam ragam seni, salah satu seni yang menggambarkan nilai keislaman Budaya Banjar yaitu seni Musik Panting. Musik Panting adalah seni asli yang merupakan khas dari Kalimantan Selatan dan berkembang di dalam daerah masyarakat Banjar. Kesenian masih sering digunakan masyarakat Banjar hingga sampai saat ini, baik itu di perdesaan maupun di perkotaan.²

Menurut Anang Ardiansyah, seorang seniman dan pencipta lagu-lagu khas Banjar di Kalimantan Selatan, lagu Banjar berkembang dalam tiga jenis utama. Pertama lagu Rantauan yang merupakan lagu-lagu yang berkembang di sepanjang tepian sungai, terutama di daerah Banjar Kuala. Ciri khas dari lagu ini adalah alunan yang mengalun dan bergerak seperti gelombang sungai, mencerminkan perasaan orang yang meratapi nasib. Nada yang digunakan dalam lagu Rantauan

¹Abu Wahab, "Islam sebagai Agama dan Islam sebagai Budaya dalam Masyarakat Banjar" *Mushaf Journal: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadis* Vol. 2 No. 3, 2022, 271.

²Lupi Anderiani, "Musik Panting di Desa Barikin Kalimantan Selatan: Kemunculan, Keberadaan dan Perubahannya" *Resital: Jurnal Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta* Vol. 17 No. 3, 2016, 141.

adalah nada melengking tinggi sambil meratapi nasib, sedangkan lagu pesisiran melengking tinggi dengan tujuan tertentu.

Kedua lagu Pandahan, yaitu lagu-lagu yang berasal dari daerah Hulu Sungai (banjar hulu), yang membentang dari kota Rantau hingga Tanjung. Lagu ini juga dikenal sebagai lagu Trik, karena dinyanyikan saat memisahkan bulir-bulir padi dengan cara menginjak-injaknya selama panen. Lagu ini dinyanyikan dengan pola sahut-sahutan dan bait selanjutnya. Sebagai contoh terdapat pada lagu “*Paris Barantai*” ciptaan Anang Ardiansyah.

Ketiga yaitu lagu Pasisiran, lagu ini merupakan lagu yang berkembang di daerah pesisiran, terutama di Kota Baru (sigam). Lagu ini dinyanyikan dengan nada tinggi yang melengking, dan memiliki sedikit pengaruh Bugis. Sebagai contoh yaitu di dalam lagu “*Japin Sigam*” yang digunakan dalam tarian Japin Sigam. Contoh lain terdapat pada lagu Pasisiran adalah lagu “*Intan Marikit*” karya Agit Kursani.³

Masyarakat Banjar memiliki sejumlah penulis lagu daerah yang dikenal luas dalam industri musik. Karya-karya mereka tidak hanya mengandung elemen budaya yang kuat, tetapi juga mencerminkan kehidupan sehari-hari orang Banjar. Di Kalimantan Selatan terdapat banyak pencipta dan penyanyi lagu Banjar, seperti A. Hamid, A. Thamrin, Agit Kursani, Hamka, Mas’ud, dan banyak lainnya yang berperan dalam melestarikan warisan budaya ini. Meskipun begitu, Anang Ardiansyah, dengan karya-karya sebanyak 103 judul, diakui sebagai sosok yang paling berpengaruh dalam dunia lagu Banjar, dan beliau juga dihormati sebagai

³Kominfo, Kesenian dan Budaya Banjar, dalam <https://disbudporapar.banjarkab.go.id/lagu-banjar/amp/>, diakses pada 19 Januari 2023.

maestro lagu-lagu Banjar yang berupaya untuk mempromosikan bahasa Banjar dan kebudayaannya melalui lirik-liriknya.⁴

Anang Ardiansyah merupakan seorang penyanyi dan pencipta lagu berbahasa Banjar yang lahir di kota Banjarmasin. Pada masa awal karirnya, judul lagu Banjar karya beliau yang paling populer hingga seluruh Indonesia pada saat itu ialah “*Paris Barantai*”. Anang Ardiansyah, menciptakan lagu dengan bahasa Banjar, mengharapkan lagu yang dibuatnya dapat dipahami dengan mudah oleh masyarakat Banjar yang mendengarnya. Dengan begitu maka orang-orang daerah lain akan tahu, seperti inilah bahasa Banjar.⁵ Anang Ardiansyah telah dinobatkan menjadi seorang maestro lagu-lagu Banjar, karena telah menciptakan lagu terbanyak dengan jumlah 103 judul lagu dan 7 album.

Anang Ardiansyah menggunakan teks lagunya dengan bahasa Banjar. Akan tetapi dalam menggunakan komposisi musikal, beliau menggunakan sistem musik barat dengan materi musik populer seperti pop, latin, dan dangdut sebagai pilihan genre. Seperti yang diketahui, Anang Ardiansyah sengaja menciptakan lagu-lagu bahasa Banjar untuk mengapresiasi masyarakat lokal Banjar serta memperkenalkan kepada dunia musik bahwa inilah musik atau lagu khas Banjar. Dengan ini dapat dilihat, lagu-lagu Banjar beliau hanya berada pada distensi

⁴Akhmad Humaidi, “Nilai Budaya dalam Lagu Banjar : Pernikahan, Mata Pencaharian, dan Permainan Tradisional”, *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 1, no. 1 Banjarmasin: STKIP PGRI, April 2016, 104.

⁵Syamsul Arifin, “Pesan-Pesan Dakwah dalam Lagu Banjar Ciptaan Anang Ardiansyah”, *Skripsi* (Banjarmasin: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin, 2015), 6.

lokal.⁶ Dalam lagu beliau sendiri banyak mengandung berbagai tema, seperti cinta, khas dalam daerah, dan religius.

Adapun karya-karya lagu Banjar dari .Anang Ardiansyah yang menggambarkan nilai-nilai Qur’ani menurut peneliti terdapat pada lagu yang berjudul *Batasmiyah*. Lagu Banjar “Batasmiyah” mengenalkan tradisi budaya Kalimantan selatan yang terkait dengan memerikan nama pada bayi yang baru lahir dan berusia satu minggu.⁷ Hal yang terkait dengan budaya Banjar tercermin pada lirik-lirik seperti “*Batarbang mulud*” yang diringi dengan pembacaan kitab al-barzanji, sebagai bentuk penghormatan kepada Nabi Muhammad Saw. Selain itu, lirik-lirik seperti “*baharum-harum, batapung tawar, baminyak likat, campur baburih manutup do’a, kepada Allah*” dibagian lirik ini menggambarkan proses beragam dalam tradisi ini yang diwarnai dengan do’a dan upacara.

Dari lagu Banjar “Batasmiyah” karya Anang Ardiansyah tersebut memperlihatkan adanya kekentalan nilai-nilai Qur’ani, aspek religius serta warisan budaya masyarakat Banjar yang terwujud dalam lirik dan melodi mereka. Meskipun sudah ada penelitian seputar karya-karya musik Banjar Anang Ardiansyah, termasuk buku, skripsi, dan jurnal ilmiah, namun belum ada penelitian yang secara khusus memfokuskan pada lagu Banjar “*Batasmiyah*” karya Anang Ardiansyah ini. Sesuai pemaparan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat menjadi titik simpul penelitian adalah **“Nilai-Nilai Qur’ani dalam Lagu Banjar *Batasmiyah* Karya Anang Ardiansyah.”**

⁶Novyandi Saputra, Kajian Musik Nusantara pada Karya Cipta Lagu Anang Ardiansyah, <https://asyikasyik.com/kajian-musik-nusantara-pada-karya-cipta-lagu-anang-ardiansyah/> di unggah pada tanggal 11 November 2020.

⁷Shapiah, “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Kelahiran pada Adat Banjar”, *Mu’adalah: Jurnal Studi Gender dan Anak* Vol. III No. 1, 2015, 73.

B. Rumusan Masalah

Dari konteks latar belakang yang telah diuraikan, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai Qur'ani dalam lirik lagu Banjar *Batasmiyah* karya Anang Ardiansyah?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai Qur'ani dalam lirik lagu Banjar *Batasmiyah* karya Anang Ardiansyah dengan ayat-ayat Al-Qur'an?

C. Tujuan dan Signifikasi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penulis memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui apa saja nilai-nilai Qur'ani yang terkandung dalam lirik lagu Banjar *Batasmiyah* karya Anang Ardiansyah.
- b. Mengetahui relevansi nilai-nilai Qur'ani dalam lirik lagu Banjar *Batasmiyah* karya Anang Ardiansyah dengan ayat-ayat Al-Qur'an

2. Signifikasi Penelitian

- a. Secara Akademis, penelitian ini diharapkan mampu menyediakan informasi ilmiah dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang Islam serta budaya seni permusikan masyarakat Banjar. Khususnya, penelitian ini akan memberikan wawasan mengenai nilai-nilai Qur'ani yang terdapat dalam lagu Banjar *Batasmiyah* karya Anang Ardiansyah, yang telah mendapat apresiasi tinggi dari masyarakat. Selain itu, penelitian ini

akan menyoroti relevansi lagu-lagu tersebut dengan ajaran Al-Qur'an, membantu dalam memahami bagaimana pesan-pesan dan nilai-nilai Islam tercermin dalam karya seni musik tradisional Banjar.

- b. Secara Sosial, penelitian ini diharapkan akan memberikan berbagai manfaat yang signifikan sebagai referensi yang dapat digunakan terkait dengan Islam dan budaya seni permusikan Banjar. Hal ini diharapkan dapat digunakan dalam konteks pembelajaran serta sebagai bahan acuan untuk menulis karya ilmiah bagi masyarakat akademis dan Mahasiswa.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan mengenai beberapa penggunaan istilah sebagai berikut :

1. Nilai-Nilai Qur'ani

Nilai-nilai Qur'ani merupakan nilai yang merujuk pada prinsip-prinsip moral, etika, dan ajaran-ajaran yang terkandung di dalam Al-Qur'an sesuai dengan agama Islam.⁸ Penelitian ini bertujuan ingin mencari dan memahami nilai-nilai Al-Qur'an yang terkandung dalam lagu Banjar *Batasmiyah* karya Anang Ardiansyah.

2. Lagu Banjar

Lagu Banjar merupakan musik yang menggunakan bahasa Banjar. Umumnya lagu Banjar mencerminkan kehidupan sehari-hari dan adat istiadat

⁸Ahmad Asy-Syarbashiy, *Pesan-pesan Rahasia dalam Al-Qur'an 1*, (Indonesia: MIRQAT, 2016), 1.

yang dilakukan oleh masyarakat Banjar. Lagu Banjar memiliki dua kategori, yaitu lagu Banjar tradisional dan lagu Banjar Modern.⁹ Banyak seniman musik Banjar terkenal pada masanya seperti A. Hamid, A. Thamrin, Agit Kursani, Hamka, Mas'ud, dan Anang Ardiansyah. Namun, di sini penulis hanya mengambil salah satu tokoh seniman musik Banjar yaitu, Anang Ardiansyah, karena beliau merupakan pencipta lagu Banjar yang paling sangat berpengaruh saat itu. Dan terlebih lagi karya beliau terdapat banyak sekali makna-makna yang sangat relevan dengan nilai-nilai Al-Qur'an.

3. Batasmiyah

Walimah tasmiyah atau biasa disebut dengan *Batasmiyah* adalah upacara adat dalam menamai anak yang baru lahir (upacara *mengarani anak*) yang berasal dari Kalimantan Selatan. Dalam ajaran Islam, disarankan bagi umat Muslim untuk memberikan nama-nama yang memiliki makna baik untuk anak-anak mereka, karena nama merupakan sebuah do'a untuk anak. Sebelum melakukan tradisi Batasmiyah, biasanya masyarakat Banjar akan berkonsultasi terlebih dahulu dengan Tuan Guru atau individu yang dihormati dalam pengetahuan agama (Ustadz atau Habib).¹⁰

⁹Sumasno Hadi, "Estetika Lagu Banjar Populer: Suatu Representasi Kultural, Pengalaman Eksistensial, dan Nilai Sosial Masyarakat Banjar", *Kamboti: Jurnal Ilmu Sosial dan Humanior*, 2021, 109.

¹⁰ Raudatul Jannah, "Karakter Religius dalam Budaya Kelahiran Masyarakat Banjar Kalimantan Selatan", *Muasarah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* Vol. 3 No.2, 2021, 8.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ialah penelusuran penelitian yang telah diteliti sebelumnya atau memiliki keterkaitan serta kemiripan dengan kajian peneliti. Maka peneliti akan memaparkan judul-judul penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Skripsi oleh Hafiz Anshari, UIN Antasari Banjarmasin tahun 2023 berjudul KANDUNGAN QUR'ANI DALAM LIRIK LAGU "SANGU BATULAK" KARYA ANANG ARDIANSYAH. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang terdapat dalam lirik lagu Banjar yang berjudul "Sangu Batulak" karya dari Anang Ardiansyah, dengan harapan dapat mengungkapkan pesan-pesan Al-Qur'an yang terkandung dalam lirik lagu Banjar tersebut, serta mengkaji kaitannya dengan ajaran Al-Qur'an. dalam langkah awal, penelitian tersebut menganalisis lirik lagu "Sangu Batulak" dan menemukan pesan-pesan positif. Salah satu lirik yang mengandung pesan Al-Qur'an dalam lagu "Sangu Batulak" yaitu terdapat pada bait "*Mulai Lawan Bismillah*". Seperti yang diketahui, arti dari kata "*Bismillah*" yaitu "dengan menyebut nama Allah SWT", di mana penelitian ini menunjukkan bahwa ketika ingin memulai suatu tindakan, hendaknya mengawali dengan mengucapkan "*Bismillah*". Karena dengan mengucapkan kata tersebut, maka insya Allah akan dapat membawa berkah disetiap urusan.¹¹
2. Skripsi oleh Rifangatul Mahmudah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 berjudul NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM

¹¹ Hafiz Anshari, "Kandungan Qur'ani dalam Lirik Lagu "Sangu Batulak" Karya Anang Ardiansyah", *Skripsi* (Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2023), 6.

SYAIR-SYAIR LAGU RELIGI KARYA GROUP BAND UNGU (Tinjauan Dari Sudut Tujuan Pendidikan Islam). Penelitian skripsi ini memuat penerapan mengenai nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui lagu religi karya dari group band“Ungu”. Dalam penelitian ini, penulis menemukan ada empat nilai pendidikan agama Islam dalam syair lagu religi karya group band “Ungu” ini. Pertama, Keimanan yang mengandung arti meyakini kebesaran Allah SWT. dan mentauhidkan-Nya. Kedua, taubat yang berarti kembali kepada Allah SWT. dari kesalahan dan dosa yang telah dilakukan. Ketiga, Iman kepada Rasul, yaitu keyakinan dalam para rasul yang diutus Allah SWT. untuk membawa pesan-Nya kepada manusia. Keempat, ketakwaan sebagai sikap bertakwa atau takut kepada Allah SWT., menjalani hidup sesuai dengan ajaran agama.¹²

3. Skripsi oleh M. Romandhon, UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta tahun 2015 berjudul NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM LAGU-LAGU ALBUM “SAHABAT” RHOMA IRAMA. Dalam skripsi penelitian ini berkesimpulan bahwa album “Sahabat” merupakan album kesepuluh dari Soneta yang memuat semangat nilai-nilai keislaman di dalamnya. Rhoma Irama mencoba menegaskan situasi sosial keagamaan masyarakat Indonesia dengan menampilkan keadaan umat Islam dan menyampaikan pesan kritik sosial

¹²Rifangatul Mahmudah, “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Syair-Syair Lagu Religi Karya Group Band Ungu (Kajian Album SurgaMu)”, *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), 12.

serta perilaku yang seharusnya dimiliki oleh seorang muslim, berdasarkan nilai-nilai keislaman seperti ukhuwah, akidah, dan syariah.¹³

4. Skripsi oleh Affan Sudianto, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 berjudul NILAI-NILAI SAUFISTIK DALAM LAGU CHRISYE. dalam penelitian ini terdapat tiga lagu yang diuraikan dalam pencarian nilai-nilai saufistiknya yaitu terdapat pada lagu yang berjudul *Damai Bersamamu, Jika Surga Dan Neraka Tak Pernah Ada*, dan *Ketika Tangan dan Kaki Berkata*. Penelitian skripsi ini bertujuan untuk mencari nilai-nilai saufistik yang terdapat pada lagu Chrisye melalui tiga lagu tersebut. Nilai saufistik sendiri adalah konsep dan prinsip yang relevan dengan tasawuf atau mistisisme dalam Islam. Yang artinya nilai ini mencakup penekanan pada pencarian makna spiritual, kedekatan dengan tuhan, pemurnian batin, dan upaya untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam tentang hakikat keagamaan.¹⁴
5. Skripsi oleh Rif'ati Fauzan, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta tahun 2016 berjudul KANDUNGAN LIRIK LAGU INSYA ALLAH KARYA MAHER ZAIN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN. penelitian ini membahas mengenai kandungan dan korelasinya dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang terdapat pada lirik lagu yang berjudul *Insyah Allah*. Lagu tersebut memiliki makna mengenai dimana setiap manusia pernah merasakan yang namanya putus asa ketika sedang tertimpa masalah berat, setiap manusia pernah melakukan yang namanya kesalahan, pantang menyerah dan berusaha untuk

¹³M. Romandhon, "Nilai-Nilai Keislaman dalam Lagu-Lagu Album "Sahabart" Rhoma Irama", *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), 81.

¹⁴ Affan Sudianto, "Nilai-Nilai Saufistik dalam Lagu Chrisye", *Skripsi* (Jakarta: Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah, 2022), 15.

mencari jalan keluar dalam setiap masalah, berdo'a dan tawakal, karena Allah SWT. tidak pernah memberi ujian kepada manusia di luar batas kemampuan manusia tersebut.¹⁵

Berdasarkan kelima penelitian skripsi diatas, penulis merasa kelima penelitian tersebut memiliki keterkaitan dan juga dapat mendukung penelitian yang akan dikaji oleh penulis. Penelitian diatas juga terlihat memiliki sebuah persamaan, yaitu bertujuan untuk mencari nilai-nilai kandungan Al-Qur'an, nilai-nilai religius dan pesan-pesan Islami dari musik. Dan salah satu dari penelitian terdahulu terdapat juga pembahasan mengenai lagu Banjar karya Anang Ardiansyah. Akan tetapi, pada penelitian tersebut membahas mengenai kandungan Al-Qur'an yang terdapat pada lirik lagu Banjar "*Sangu Batulak*". Sedangkan penelitian ini memiliki perbedaan dari kelima penelitian skripsi tersebut. Perbedaan penelitian penulis dapat dilihat melalui judul penelitian yaitu: **(Nilai-Nilai Qur'ani dalam Lagu Banjar *Batasmiyah* Karya Anang Ardiansyah)**.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Berdasarkan pemaparan penelitian, penelitian ini diklasifikasikan sebagai jenis penelitian pustaka (*library research*).¹⁶ Penelitian pustaka merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan sumber-sumber kepustakaan seperti

¹⁵Rif'ati Fauzan,"Kandungan Lirik Lagu Insya Allah Karya Maher Zain dalam Perspektif Al-Qur'an", *Skripsi* (Jakarta: Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2016), 6-7.

¹⁶Milya Sari, Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA" *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA* 6, No. 1 UIN Imam Bonjol, IAIN Batusangkar, 2020, 43.

buku-buku, skripsi, artikel, jurnal, dan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas.¹⁷ Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggali sedalam-dalamnya mengenai nilai-nilai Qur'ani yang terdapat pada lagu Banjar *Batasmiyah* karya Anang Ardiansyah serta relevansinya dengan ayat-ayat Al-Qur'an.¹⁸

2. Data dan Sumber Data

a. Data

Data merupakan kumpulan informasi mentah yang belum memiliki interpretasi atau makna yang jelas, sehingga diperlukannya proses pengolahan. Dalam konteks penelitian ini, data dibagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer biasa disebut dengan data utama atau data asli. Pada penelitian ini data primer merujuk pada deskripsi nilai-nilai Qur'ani lagu Banjar *Batasmiyah* karya Anang Ardiansyah dan relevansinya dengan ayat-ayat Al-Qur'an.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung untuk yang dapat memperjelas gagasan dari data primer. Data sekunder pada penelitian ini ialah penjelasan mengenai biografi dari Anang Ardiansyah.

¹⁷Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Silungkang: Yayasan Pustaka Obor, 2008), 1.

¹⁸A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 43.

b. Sumber Data

Berdasarkan data yang disajikan, penelitian ini mengidentifikasi dua jenis sumber data, yakni sumber data primer (pokok) dan sumber data sekunder (pendukung) sebagai berikut:

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer yang diacu dalam penelitian ini mencakup lagu-lagu Banjar “Batasmiyah”, berupa video, rekaman lagu Banjar pada album tersebut, dan kutipan terkait Al-Qur’an. lagu Banjar *Batasmiyah* karya Anang Ardiansyah.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder di dalam penelitian ini mencakup melalui seperti buku-buku referensi, internet, artikel jurnal yang mengenai biografi dari Anang Ardiansyah maupun situs-situs web lainnya yang mendukung penelitian mengenai lagu Banjar *Batasmiyah* karya Anang Ardiansyah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu menggunakan Teknik dokumentasi (*documentary study*). Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghimpun dan mendeskripsikan lagu Banjar *Batasmiyah* untuk mencari dan mendapatkan informasi yang dijadikan sumber data, baik berupa dokumen-dokumen, gambar, tulisan, video dan rekaman. Kemudian ditelaah dan dipahami kembali yang kemudian disaring untuk diklasifikasikan berdasarkan tema yang akan diteliti.

4. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konten atau analisis isi. Dalam menganalisis lagu tersebut, peneliti terlebih dahulu memahami makna lirik secara tekstual dan kontekstual. Metode ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui nilai-nilai Qur'ani yang terdapat pada lagu Banjar *Batasmiyah* karya Anang Ardiansyah serta relevansinya dengan ayat-ayat Al-Qur'an.¹⁹

G. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah penulisan penelitian, peneliti membagi menjadi lima bab, yaitu :

Bab I, Pendahuluan yakni memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II, Al-Qur'an dan Tema Pokok Kandungan Al-Qur'an. Memuat seperti pengertian dan kandungan Al-Qur'an yang nantinya akan dikaitkan dengan hasil penelitian.

Bab III, Anang Ardiansyah, lagu Banjar "Batasmiyah" karya Anang Ardiansyah, dan Analisis Nilai-Nilai Qur'ani yang terdapat pada lirik lagu banjar tersebut.

¹⁹ Yuli Azmi Rozali, "Penggunaan Analisis Konten dan Analisis Tematik", (Jakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Esa Tunggal 2022), 69.

Bab IV, Nilai-nilai Qur’ani dalam lagu Banjar “Batasmiyah” karya Anang Ardiansyah, dan relevansinya dengan ayat-ayat Al-Qur’an. Memuat hasil dari pendeskripsian nilai-nilai Qur’ani pada lagu *Batasmiyah* yaitu, Syukur, Tasmiyah, Iman kepada Allah. Berkah dan Petunjuk Agama, Keteladanan Rasul, Niat dan Motivasi dalam Beramal, Kosmopolitanisasi Ajaran Islam, Kemuliaan dan Harapan, Permohonan Perlindungan kepada Allah, dan Tawakal.

Bab V, Penutup, yaitu sebuah kesimpulan serta sebagai jawaban dari segala permasalahan pokok yang telah dirumuskan dan saran-saran penelitian. Pada halaman terakhir memuat daftar pustaka sebagai bahan referensi penulis untuk mendukung melakukan penelitian.